

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perancangan busana *ready to wear* dengan inspirasi terumbu karang *Indophyllum macassarensis* diwujudkan sebanyak lima busana. Penerapan visual terumbu karang *Indophyllum macassarensis* dipresentasikan melalui teknik *digital printing* dan penggambaran tekstur melalui teknik *pleats*. Penerapan motif terumbu karang *Indophyllum macassarensis* melalui teknik *digital printing* dan *pleats* tidak hanya menghadirkan estetika yang unik dan menarik, tetapi juga dapat memvisualisasikan kekayaan biota laut Indonesia sebagai sumber inspirasi dan inovasi dalam *fashion*.

Berdasarkan hasil evaluasi produk, direkomendasikan untuk dibuat pola secara langsung pada saat pembuatan *digital printing* agar proses pembuatan lebih cepat dan efisiensi sisa kain. Memilih bahan yang lembut dan tidak kaku agar hasil *pleats* lebih maksimal.

Proses perancangan ini tidak lepas dari berbagai tantangan dan kendala, seperti pemilihan material yang sulit untuk diaplikasikan pada teknik, kain *printing* yang mudah cacat pada saat proses produksi busana, dan penerapan teknik *pleats* yang tidak dapat dilakukan langsung dalam jumlah banyak karena proses penggerjaannya yang rumit dan membutuhkan ketelitian yang tinggi. Dengan terciptanya perancangan busana *ready to wear* ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai inovasi baru dalam karya *fashion* dan menjadi inspirasi bagi karya *fashion* selanjutnya, baik dari sisi teknik maupun konsep, sehingga dapat terus berkembang dan dinikmati oleh semua kalangan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil proses penciptaan ini, pengkarya memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan pengembangan karya selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan eksplorasi lebih dalam proses perancangan motif dan pemilihan bahan agar hasil sesuai dengan keinginan.
- b. Pemilihan kain yang lembut dan tidak kaku untuk membuat *pleats* secara manual agar hasil tekstur *pleats* lebih maksimal.
- c. Melakukan perebusan kain secara terpisah antara kain *jeans* dengan kain katun karena terjadi pelunturan warna pada kain pada saat proses perebusan.

